

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana metode kualitatif merupakan penggambaran dari fakta yang diperoleh, lalu dihubungkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lainnya dan selanjutnya diambil sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2019:205).

Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik lantaran penelitiannya dilakukan dalam keadaan alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan dalam objek yang berkembang secara alamiah, tidak diubah-ubah oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Disebabkan perihal tersebut hingga penelitian ini memakai penelitian kualitatif.

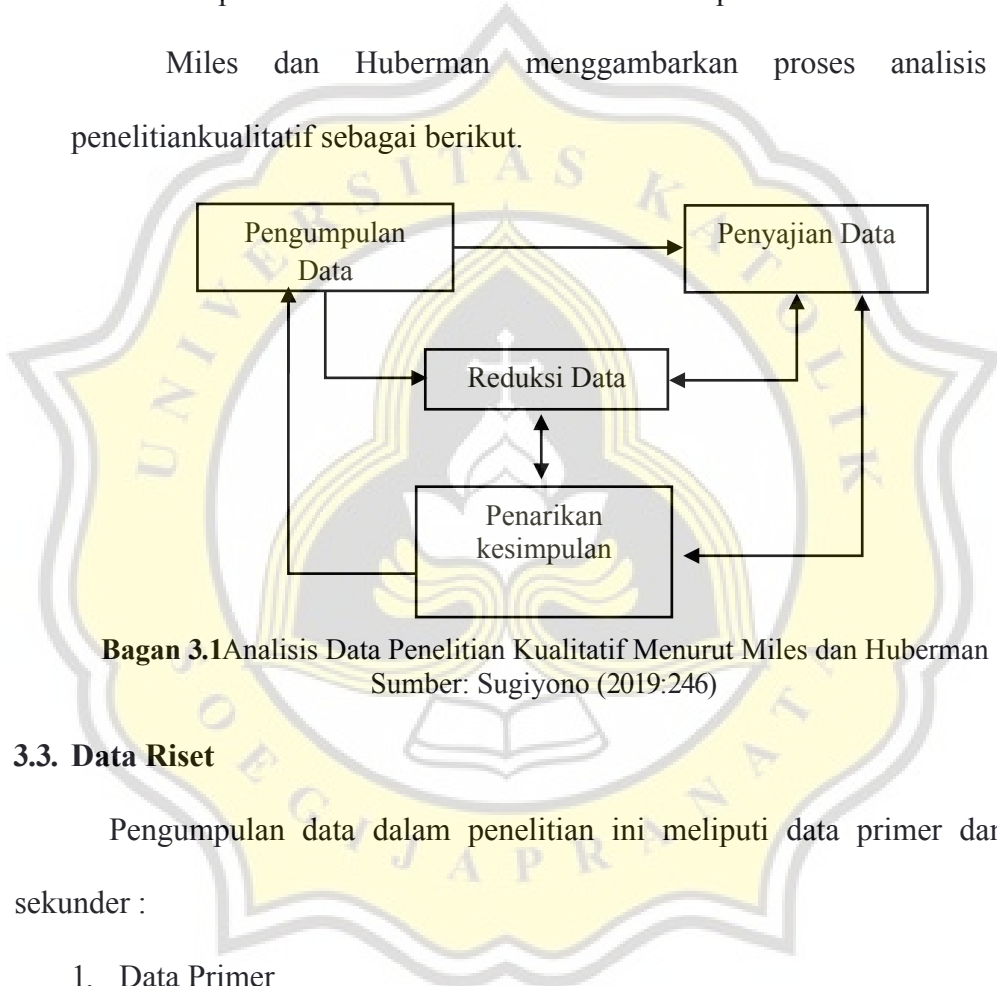
Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Moleong penelitian lapangan merupakan tata cara penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berbentuk data-data tertulis ataupun lisan dari setiap individu serta penelitian yang diamati (Latipah, 2014:39)

Tidak hanya menggunakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini pula menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan membaca, memahami, serta mencatat bahan dari bermacam sumber yang berhubungan langsung dan relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti (Latipah, 2014:39).

### 3.2. Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Spradley terdapat tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berkaitan satu sama lain (Sugiyono, 2013:253). Unit analisis data dalam penelitian ini adalah Diskominfo Kabupaten Wonosobo.

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



**Bagan 3.1** Analisis Data Penelitian Kualitatif Menurut Miles dan Huberman  
Sumber: Sugiyono (2019:246)

### 3.3. Data Riset

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumbernya, data tersebut dapat diperoleh langsung dari yang diperiksa, atau dapat berasal dari lapangan observasi dan pencatatan untuk penelitian dan analisis data primer (Sugiyono, 2019:194).

Data Primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Personil yang ditugaskan dalam menjalankan tugas di Diskominfo Kabupaten Wonosobo, Tugas Diskominfo Kabupaten Wonosobo, kendala yang ditemukan dalam menjalankan tugas di Diskominfo Kabupaten Wonosobo, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan dikumpulkan atau diperoleh sendiri oleh peneliti. Jadi data sekunder berasal dari sumber lain. Bahan data sekunder diperoleh melalui daftar buku literatur, dokumen, artikel, dan berbagai bahan. Bahan-bahan tersebut telah dicatat, dibeli, dicatat, dan kemudian diperiksa relevansinya. Periksa dan kemudian evaluasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2013:245).

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data rekaman yang berisi berita-berita yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan

faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner mengenai analisis jabatan(Sugiyono, 2019:254).

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan pada kantor Diskominfo Kabupaten Wonosobo.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit (Sugiyono, 2013:240).

Wawancara dilakukan dengan Kepala Dinas Diskominfo Kabupaten Wonosobo, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian (Sugiyono, 2013:240).

Studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertajam dan memperjelas analisis penelitian yang berkaitan dengan tugas Diskominfo Kabupaten Wonosobo.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dianalisa secara interpretatif menggunakan teori yang ada, kemudian secara induktif diambil kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang ada. Setelah melalui tahap-tahap dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan, hasil penelitian disajikan dalam bentuk penulisan ilmiah dan diikuti dengan penarikan kesimpulan atas dasar penelitian yang ada sehingga dapat diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data yang dilakukan dengan menggunakan tiga tahap(Sugiyono, 2019:246) yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analitis yang memungkinkan Anda untuk mengisolasi, mengurangi, memusatkan, membuang hal-hal yang tidak perlu dan mengatur data sesuai dengan relevansinya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan susunan informasi dari hasil reduksi data yang kemudian disajikan untuk diambil suatu kesimpulan. Sajian data ini disusun secara sistematis dan menyeluruh tentang permasalahan yang

diteliti. Sehingga peneliti dapat menguasai data. Adapun data tersebut disajikan secara deskriptif didasarkan pada aspek yang teliti.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan harus diverifikasi melalui tinjauan dan wawancara, dan tinjauan singkat catatan lapangan untuk pemahaman yang lebih rinci. Kesimpulan didasarkan pada pemahaman terhadap data yang diberikan, berupa pernyataan singkat yang mudah dipahami tentang inti pertanyaan penelitian.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menerapkan triangulasi. Validitas data adalah tingkat keakuratan antara data yang tersedia di objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Keabsahan data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2019:241). Triangulasi sebagai keabsahan data penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Kabupaten Wonosobo.

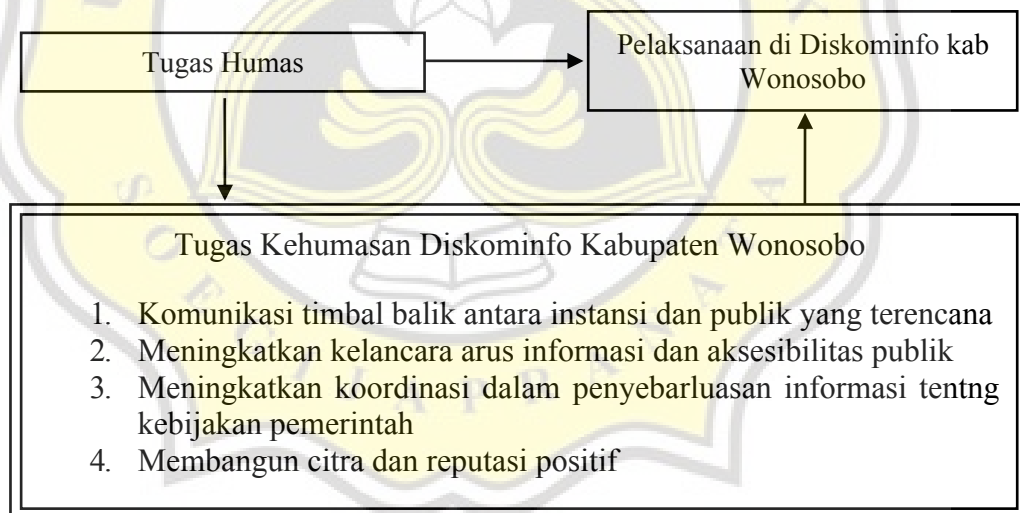
Peneliti melakukan perbandingan data yang telah diperoleh yaitu data-data yang diperoleh dilapangan hasil wawancara dengan Seksi Pengelolaan Pengelolaan Informasi Publik, Seksi Pelayanan Informasi Publik dan Pemberdayaan Komunikasi Sosial, Seksi Pengembangan SDM dan Kerjasama Media, sehingga kebenaran dari data yang diperoleh dapat

dipertanggung jawabkan. Dengan cara tersebut, maka dapat didapatkan hasil yang bisa diyakini kebenarannya, dikarenakan triangulasi data sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif.

### 3.6. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berpikir ini merupakan suatu hubungan ataupun kaitan satu konsep dengan konsep lainya pada penelitian yang sedang dikaji. Kerangka berpikir dapat menjelaskan konsep dan mengarahkan permasalahan pada penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tugas Diskominfo Kabupaten Wonosobo. Uraian tersebut digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



**Bagan 3.2** Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar di atas disimpulkan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 30 Tahun 2011(Permenpan) Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Pemerintah yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati

Wonosobo Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo maka terlihat tugas Diskominfo Kabupaten Wonosobo.

### **3.7. Lokasi dan Tatakala Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah kantor Diskominfo Kabupaten Wonosobo sebagai instansi yang diberi kewenangan sebagai kehumasan Pemerintah Kabupaten Wonosobo yang beralamat di Jalan Sabuk Alu, Wonosobo Tim., Kec. Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56311.

